

**PENGGUNAAN RITME UNTUK MEMPERKUAT  
TENSI DRAMATIK PADA *EDITING* FILM FIKSI  
“SEKAWAN VS SETAN”**



Oleh:

**Ahmad Jalu Imaduddin**

**NIM 1911035032**

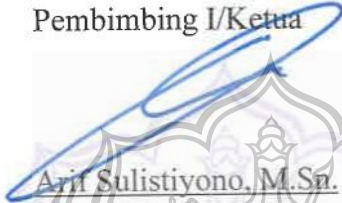
**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENGUNAAN RITME UNTUK MEMPERKUAT TENSI DRAMATIK PADA EDITING FILM FIKSI “SEKAWAN VS SETAN”** diajukan oleh **Ahmad Jalu Imaduddin**, NIM 1911035032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim penguji Skripsi pada tanggal 25 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

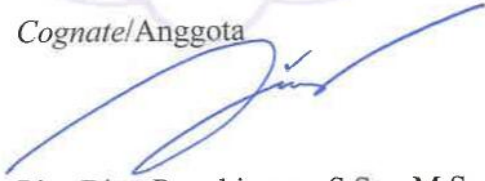
Pembimbing I/Ketua

  
Arif Sulistiyono, M.Sn.  
NUPTK 7754754655130080

Pembimbing II/Anggota


  
Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.  
NUPTK 7153760661130153

Cognate/Anggota

  
Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 1350769670130323

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.  
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi  
S-1 Film dan Televisi

  
Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 4846757658130142

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Jalu Imaduddin

NIM : 1911035032

Judul Skripsi : Penggunaan Ritme Untuk Memperkuat Tensi Dramatik Pada  
Editing Film Fiksi “Sekawan vs Setan”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 11 Mei 2026  
Yang Menyatakan,



Ahmad Jalu Imaduddin  
NIM 1911035032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Jalu Imaduddin  
NIM : 1911035032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Penggunaan Ritme Untuk Memperkuat Tensi Dramatik Pada Editing Film Fiksi “Sekawan vs Setan” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2026  
Yang Menyatakan,



Ahmad Jalu Imaduddin  
NIM 1911035032

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sutarto dan Ibu Siti Sri Miatin, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti sepanjang perjalanan studi ini. Kakak, Syifa Arum Sari, dan adik, Karisma Umiyati, yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi. Segala pengorbanan yang kalian berikan menjadi kekuatan untuk menggapai cita-cita.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses pembuatan dan penulisan karya penciptaan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan karya Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan jenjang studi Strata 1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini berupa karya film fiksi dengan judul Penggunaan Ritme Untuk Memperkuat Tensi Dramatik Pada Editing Film Fiksi “Sekawan vs Setan”. Perjalanan proses produksi karya film ini berhasil dilaksanakan atas adanya bantuan dan kolaborasi dari berbagai pihak.

Terciptanya karya film fiksi ini tentunya tidak luput dari dukungan serta doa dari berbagai pihak, baik yang mendukung secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
3. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.
4. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi.
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan selama masa studi.
6. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
7. Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.

8. Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli.
9. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh pemain dan kru Film Sekawan vs Setan yang telah memberikan dukungan tenaga dan energinya.
11. Tema-teman yang terlibat dalam proses penciptaan Film Sekawan vs Setan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Orang tua tercinta, Sutarto dan Siti Sri Miatin.
13. Kakak tercinta, Syifa Arum Sari.
14. Adek tercinta, Karisma Umiyati.
15. Teman-teman angkatan 2019 FTV ISI Yogyakarta.

Harapan penulis, skripsi penciptaan ini dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi rekan-rekan yang ingin berkarya, khususnya dalam upaya menciptakan film yang lebih baik melalui penerapan ritme *editing* untuk memperkuat tensi dramatik. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 11 Mei 2026



Ahmad Jalu Imaduddin

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN</b> .....	<b>4</b>
A. Landasan Teori .....	4
1. <i>Editing</i> .....	4
2. <i>Continuity</i> .....	5
3. Film Fiksi .....	5
4. Unsur Dramatik.....	6
5. Ritme .....	8
6. Jenis Ritme dalam <i>Editing</i> .....	10
7. Tensi Dramatik .....	12
B. Tinjauan Karya .....	18
1. Agak Laen .....	18
2. Perempuan Tanah Jahanam .....	21
3. Pesugihan Sate Gagak .....	24
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN</b> .....	<b>27</b>
A. Objek Penciptaan .....	27
B. Metode Penciptaan .....	28
1. Konsep Karya .....	28
2. Desain Produksi .....	49
C. Proses Perwujudan Karya .....	49
1. Pra produksi .....	49
2. Produksi .....	53
3. Pasca Produksi - Offline <i>Editing</i> .....	54

4. Pasca Produksi - Online <i>Editing</i> .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Ulasan Karya.....	58
1. Babak 1: Kedatangan Parti ( <i>Scene 7</i> ).....	60
2. Babak 2: Keraguan Melakukan Ritual ( <i>Scene 8 dan Scene 11</i> )	61
3. Babak 3 : Kemunculan Teror ( <i>Scene 12, 13, 14 dan Scene 15</i> )	62
4. Babak 4: Terjebak di Depan Kamar Feng ( <i>Scene 16</i> ) .....	63
5. Babak 5: Pengusiran Bersama ( <i>Scene 17</i> ).....	64
B. Pembahasan Reflektif.....	115
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>123</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Pembangun Tensi-Teori Jeffrey Michael Bays.....	13
Gambar 2.2 Diagram tension dan relief Teori Jeffrey Michael Bays.....	14
Gambar 2.3 Ilustrasi Tensi Drama.....	16
Gambar 2.4 Poster Film "Agak Laen" .....	18
Gambar 2.5 Potongan Film "Agak Laen" .....	19
Gambar 2.6 Poster film “Perempuan Tanah Jahanam” .....	21
Gambar 2.7 Potongan film “Perempuan Tanah Jahanam” .....	22
Gambar 2.8 Poster film “Pesugihan Sate Gagak” .....	24
Gambar 2.9 Potongan film “Pesugihan Sate Gagak” .....	25
Gambar 3.1 Potongan Naskah <i>Scene 1</i> .....	33
Gambar 3.2 Potongan Naskah <i>Scene 5</i> .....	33
Gambar 3.3 Potongan Naskah <i>Scene 4</i> .....	34
Gambar 3.4 Potongan Naskah <i>Scene 6</i> .....	35
Gambar 3.5 Potongan Naskah <i>Scene 7</i> .....	36
Gambar 3.6 Potongan Naskah <i>Scene 7</i> .....	37
Gambar 3.7 Potongan Naskah <i>Scene 8</i> .....	38
Gambar 3.8 Potongan Naskah <i>Scene 8</i> .....	38
Gambar 3.9 Potongan Naskah <i>Scene 11</i> .....	39
Gambar 3.10 Potongan Naskah <i>Scene 12</i> .....	40
Gambar 3.11 Potongan Naskah <i>Scene 14</i> .....	40
Gambar 3.12 Potongan Naskah <i>Scene 16</i> .....	41
Gambar 3.13 Potongan Naskah <i>Scene 17</i> .....	42
Gambar 3.14 Potongan Naskah <i>Scene 17</i> .....	43
Gambar 3.15 Potongan Naskah <i>Scene 17</i> .....	43
Gambar 3.16 Potongan Naskah <i>Scene 17</i> .....	44
Gambar 3.17 Potongan Naskah <i>Scene 18</i> .....	45
Gambar 3.18 Potongan Naskah <i>Scene 18</i> .....	46
Gambar 3.19 Potongan Naskah <i>Scene 19</i> .....	47
Gambar 3.20 Potongan Naskah <i>Scene 19</i> .....	48
Gambar 3.21 Potongan Naskah <i>Scene 19</i> .....	48
Gambar 3.22 Analisis Naskah Bersama Tim Produksi .....	50
Gambar 3.23 Diskusi dengan <i>Head Department Production</i> .....	51
Gambar 3.24 Rapat dengan Semua Tim Produksi .....	52
Gambar 3.25 Keseruan Produksi Film .....	53
Gambar 3.26 Gambar Proses <i>Editing Offline</i> .....	56
Gambar 3.27 Gambar Proses <i>Editing Coloring Film</i> .....	57
Gambar 4.1 Perubahan Ekspresi dari Penuh Tekanan Menjadi Optimis .....	72
Gambar 4.2 Titik Potongan pada Babak 1 .....	73
Gambar 4.3 Aliran Energi pada Setiap Shot Babak 1 .....	74
Gambar 4.4 Grafik Perubahan Tensi Dramatik Babak 1 dan Babak 2.....	83
Gambar 4.5 Perbandingan Ritme Babak 1 dan Babak 2 .....	84
Gambar 4.6 Johan Ketakutan Meminta Yusuf Menemani .....	92
Gambar 4.7 Yusuf digendong Feng dan Johan.....	95
Gambar 4.8 Peningkatan Tensi Dramatik dari Babak 1 sampai Babak 3 .....	96

Gambar 4.9 Rangkaian Gambar Babak 4.....	100
Gambar 4.10 Penerapan Ritme Editing dalam Babak 4.....	101
Gambar 4.11 Perubahan Tensi Dramatik Babak 1 Sampai Babak 4.....	102
Gambar 4.12 Feng Tetap Tenang dalam Menghadapi Konflik .....	113
Gambar 4.13 <i>Croscut</i> saat Johan Meminta Tumbal .....	114
Gambar 4.14 Titik Potongan Gambar penutup Babak 5 .....	115



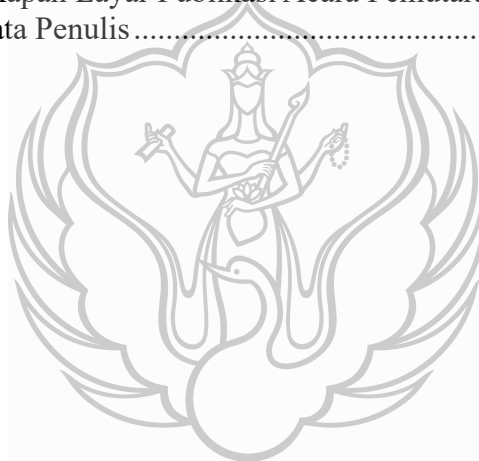
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisa struktur dramatik .....	29
Tabel 4.1 Identifikasi Tensi Dramatik Babak 1 .....	66
Tabel 4.2 Susunan <i>Shot</i> pada Babak 1 .....	67
Tabel 4.3 Identifikasi Tensi Dramatik Babak 2 .....	75
Tabel 4.4 Susunan <i>Shot</i> pada Babak 2 .....	77
Tabel 4.5 Identifikasi Tensi Dramatik Babak 3 .....	85
Tabel 4.6 Susunan <i>Shot</i> pada Babak 3 .....	88
Tabel 4.7 Identifikasi Tensi Dramatik Babak 4 .....	96
Tabel 4.8 Susunan <i>Shot</i> pada Babak 4 .....	98
Tabel 4.9 Identifikasi Tensi Dramatik Babak 5 .....	103
Tabel 4.10 Susunan <i>Shot</i> pada Babak 5 .....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kelengkapan Form Administratif I – VII .....	123
Lampiran 2 Naskah "Sekawan vs Setan" .....	132
Lampiran 3 Desain Produksi .....	169
Lampiran 4 Dokumentasi Produksi .....	198
Lampiran 5 Poster “Sekawan vs Setan” .....	199
Lampiran 6 Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 25 Mei 2026 .....	200
Lampiran 7 Desain Poster dan Undangan .....	201
Lampiran 8 Flyer Acara Seminar dan Pemitaran Karya Tugas Akhir .....	203
Lampiran 9 Buku Tamu Acara Pemutaran Tugas Akhir .....	204
Lampiran 10 Dokumentasi Pemutaran Karya Tugas Akhir dan Diskusi .....	209
Lampiran 11 Notula Sesi Diskusi Pemutaran Film .....	210
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Screening Tugas Akhir ....	215
Lampiran 13 Tangkapan Layar Publikasi Galeri Pandeng .....	216
Lampiran 14 Tangkapan Layar Publikasi Acara Pemutaran Film .....	217
Lampiran 15 Biodata Penulis .....	218



## ABSTRAK

Film fiksi *Sekawan vs Setan* merupakan film bergenre horor komedi yang mengisahkan lima sahabat, yaitu Yosef, Yusuf, Feng, Johan, dan Komang, yang menghadapi tekanan ekonomi akibat ketidakmampuan membayar sewa kontrakan hingga akhirnya terdorong melakukan ritual pesugihan yang membawa konsekuensi supernatural. Konflik yang bermula dari persoalan finansial dan berkembang menjadi ancaman supernatural menuntut adanya tensi dramatik yang terus meningkat di sepanjang cerita. Pembentukan tensi dramatik dalam film ini tidak hanya bergantung pada naratif cerita, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh proses penyuntingan, terlebih karena ketegangan harus tetap terjaga di tengah sisipan humor yang menjadi karakter khas genre horor komedi.

Skripsi penciptaan ini membahas bagaimana ritme *editing* yang dibangun melalui pengaturan *timing*, *pacing*, dan *trajectory phrasing* digunakan untuk memperkuat tensi dramatik pada setiap adegan. Pengaturan *timing* berkaitan dengan pemilihan *frame* dan penentuan durasi *shot* sesuai kebutuhan dramatik, *pacing* mengatur frekuensi potongan untuk membentuk akselerasi maupun deselerasi ketegangan, sedangkan *trajectory phrasing* mengelola aliran energi antar-*shot* agar ketegangan dapat dibangun, dipertahankan, dan dilepaskan secara teratur. Ketiga aspek tersebut diterapkan sebagai satu kesatuan strategi penyuntingan yang menyelaraskan dinamika ritme dengan perkembangan konflik pada setiap babak.

Melalui penerapan ketiga aspek ritme tersebut, siklus ketegangan dan pelepasan (*tension and release*) dibentuk secara dinamis sehingga setiap adegan mampu menghadirkan perkembangan konflik yang berdampak secara emosional bagi penonton. Hasil penerapan tersebut menunjukkan bahwa ritme *editing* berperan bukan sekadar sebagai aspek teknis pemotongan dan penyambungan gambar, melainkan sebagai pengendali eskalasi dan penurunan tensi di sepanjang struktur cerita. Dengan demikian, ritme *editing* berfungsi sebagai alat strategis yang menghubungkan dimensi naratif dengan tensi dramatik yang menjadi inti pengalaman sinematik dalam film ini.

**Kata Kunci:** Tensi Dramatik, Ritme *Editing*, Film Fiksi, *Timing*, *Pacing*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Film fiksi berjudul "Sekawan vs Setan" mengisahkan lima sahabat Yosef, Yusuf, Feng, Johan, dan Komang yang menghadapi tekanan ekonomi akibat ketidakmampuan membayar sewa kontrakan. Dengan tenggat waktu yang semakin mendesak, mereka terdorong untuk mencari jalan keluar dan akhirnya memutuskan melakukan ritual pesugihan. Keputusan tersebut membawa mereka ke dalam situasi yang jauh lebih berbahaya dari yang dibayangkan, di mana konflik tidak lagi sekadar persoalan finansial, melainkan bergeser menjadi pertarungan keselamatan. Melalui rangkaian peristiwa yang semakin menekan, film ini menguji batas keberanian dan kesetiaan di antara kelima sahabat tersebut.

Konflik yang dihadirkan dalam film ini tidak bersifat tunggal, melainkan berkembang secara bertahap dari persoalan sehari-hari menuju ancaman supernatural. Perkembangan konflik inilah yang menjadi fondasi bagi pembentukan tensi dramatik sepanjang narasi. Tensi dramatik berfungsi sebagai penggerak keterlibatan emosional dan ketegangan yang dibangun secara gradual menjaga rasa penasaran terhadap apa yang akan terjadi sekaligus memperkuat dampak emosional pada setiap titik perubahan cerita. Dalam konteks film bergenre horor komedi seperti "Sekawan vs Setan," tensi dramatik memiliki tantangan tersendiri karena harus mampu mempertahankan ketegangan di tengah sisipan humor yang menjadi karakter khas genre ini. Keseimbangan antara ketegangan dan kelucuan tersebut tidak cukup dicapai hanya melalui penulisan naskah, tetapi juga sangat bergantung pada bagaimana materi tersebut disusun dan disampaikan melalui proses *editing*.

Penerapan ritme dalam *editing* menjadi elemen penting untuk mengartikulasikan tensi dramatik secara visual dan temporal. Ritme dalam film tidak semata-mata dipahami sebagai kecepatan atau kelambatan pergantian gambar, melainkan mencakup aspek waktu, energi, dan gerakan yang membentuk aliran emosional dalam narasi (Pearlman, 2009:61). Melalui pengaturan *timing* dan *pacing* yang cermat, seorang editor dapat menentukan kapan ketegangan perlu ditahan, kapan harus dipercepat, dan kapan jeda diperlukan untuk memberikan ruang bagi reaksi penonton. Ritme *editing* yang terstruktur memungkinkan setiap adegan memiliki tekanan dan pelepasan (*tension and release*) yang sesuai dengan kebutuhan dramatik cerita.

Dalam film "Sekawan vs Setan," ritme *editing* dirancang untuk memperkuat tensi dramatik pada setiap tahapan struktur cerita. Ritme lambat digunakan pada momen-momen yang membutuhkan pembangunan suasana dan pendalaman konflik, sementara ritme cepat diterapkan pada adegan yang menuntut akselerasi ketegangan, seperti saat ritual pesugihan berlangsung. Perpindahan antara ritme lambat dan cepat ini tidak bersifat acak, melainkan disusun berdasarkan kebutuhan eskalasi dramatik setiap adegan. Sebagaimana diungkapkan Bordwell dan Thompson, durasi setiap *shot* turut menentukan ritme keseluruhan film dan mempengaruhi bagaimana penonton merasakan alur cerita (Bordwell, 2008:226). Dengan demikian, ritme *editing* berfungsi bukan sekadar sebagai aspek teknis, melainkan sebagai alat strategis untuk membangun dan memperkuat tensi dramatik yang menjadi inti pengalaman sinematik dalam film.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Tensi dramatik merupakan elemen utama yang menggerakkan narasi dalam film "Sekawan vs Setan." Tensi tersebut muncul ketika kelima sahabat dihadapkan pada tekanan ekonomi yang semakin mendesak, mendorong mereka mengambil keputusan untuk melakukan ritual pesugihan. Keputusan tersebut membawa konflik yang berkembang dari persoalan finansial menjadi ancaman supernatural, sehingga intensitas ketegangan terus meningkat sepanjang cerita.

Sebagai film bergenre horor komedi, pembangunan tensi dramatik dalam film ini memiliki tantangan tersendiri karena ketegangan harus tetap terjaga di tengah sisipan humor yang menjadi karakter khas genre tersebut. Keseimbangan antara ketegangan dan kelucuan tidak cukup dicapai melalui naskah saja, melainkan sangat bergantung pada bagaimana materi disusun melalui proses *editing*. Oleh karena itu, timbul rumusan penciptaan sebagai berikut: Bagaimana ritme *editing* dapat memperkuat tensi dramatik dalam *editing* film fiksi "Sekawan vs Setan"?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penggunaan konsep *editing* ini adalah menciptakan karya film fiksi "Sekawan vs Setan" dengan mengimplementasikan ritme *editing* untuk memperkuat tensi dramatik pada setiap adegan dalam film.

Manfaat yang diharapkan dari terciptanya karya ini adalah dapat diketahui dan menjadi referensi keilmuan mengenai bagaimana ritme *editing* berpengaruh terhadap pembangunan tensi dramatik dalam *editing* film fiksi.